

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ukuran perusahaan (*Size*), *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Current Rasio (CR)* terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) dengan objek penelitian indeks *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal serta tidak terjadinya multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini dapat dilihat dengan hasil uji statistik F, nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 4,980 lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,589 dengan signifikan sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_a^1$  ditolak, yang berarti ukuran perusahaan *Firm size* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *firm size* memiliki nilai t sebesar -2,080 dengan tingkat signifikan sebesar 0,044 lebih rendah dari 0,05.
2.  $H_a^2$  ditolak, yang berarti *Return on Equity Rasio (ROE)* tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *Return on Equity Rasio* memiliki nilai t sebesar 0,430 dengan tingkat signifikan sebesar 0,670 lebih tinggi dari 0,05.
3.  $H_a^3$  ditolak, yang berarti *Debt to Equity Rasio (DER)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *Debt to Equity Rasio* memiliki nilai t sebesar -0,426 dengan tingkat signifikan sebesar 0,672 lebih tinggi dari 0,05.
4.  $H_a^4$  ditolak, yang berarti *Current Rasio (CR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *Current Rasio* memiliki nilai t sebesar 1,625 dengan tingkat signifikan sebesar 0,111 lebih tinggi dari 0,05.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Indeks *LQ45* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020- 2023 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan untuk perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini dapat menggunakan periode saat terjadinya pandemi *Covid-19* atau setelah *Covid-19*
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat secara penuh menjelaskan Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini dapat dilihat dari nilai yang terdapat dalam *Adjusted R<sup>2</sup>* yang hanya sebesar 0,253 atau 25,3% sedangkan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari simpulan ini dan keterbatasan yang dijelaskan, maka itu saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait dengan Nilai Perusahaan (*PBV*) adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Indeks atau sektor yang berbeda dari penelitian ini, agar mampu mendapatkan data observasi yang lebih luas.
2. Menggunakan periode penelitian setelah pandemi *Covid-19*
3. Melakukan penambahan dan mengganti variabel-variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi Nilai perusahaan (*PBV*) seperti *Return on Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

## 5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, ukuran perusahaan *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, sisanya seperti *Return on Equity Rasio (ROE)*, *Debt to Equity Rasio (DER)*, dan *Current Rasio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan.

1. Untuk variabel *Firm Size*, artinya kalau *firm size* investor beranggapan bahwa total aset yang rendah dapat membuat laba pada perusahaan meningkat sehingga membuat pendapatan perusahaan akan meningkat. Jika pendapatan meningkat maka otomatis laba bersih perusahaan juga akan meningkat. Dikarenakan laba bersih perusahaan meningkat dengan begitu saldo laba perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya saldo laba perusahaan membuat pembagian dividen perusahaan meningkat. Dengan terjadi peningkatan pembagian dividen membuat para investor berminat untuk menanamkan modal atau permintaan saham perusahaan meningkat. Dengan begitu, harga pasar perusahaan akan meningkat juga. Meningkatnya harga pasar saham perusahaan dibandingkan dengan nilai buku membuat *PBV* perusahaan meningkat. Dengan begitu maka *PBV* perusahaan akan meningkat.

